

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini bersifat non-eksperimental menggunakan metode deskriptif yang dilakukan secara retrospektif dengan melihat data rekam medik pasien ISK. Penelitian ini mengarahkan penulis untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada penderita ISK di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo khususnya di periode Januari - Juni tahun 2022.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo di bagian Instalasi Rekam Medis. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah penderita infeksi saluran kemih yang berusia 26 – 65 tahun di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo periode Januari – Juni tahun 2022 yang berjumlah 104 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang termasuk dalam populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penderita infeksi saluran kemih bawah (sistitis) dan infeksi saluran kemih atas (pielonefritis) yang berusia 26 – 65 tahun di instalasi rawat inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo periode Januari – Juni tahun 2022 yang mendapat pengobatan antibiotik berdasarkan data rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentu sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Teknik ini merupakan suatu proses pengambilan dengan menentukan jumlah sampel yang hendak diambil terlebih dahulu, kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, dengan syarat tidak boleh menyimpang dari ciri-ciri sampel yang telah ditetapkan. Umumnya data hasil penelitian ini berupa persentase yang disajikan dalam bentuk tabel (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil (Hardianto et al., 2015). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

E : batas toleransi kesalahan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = 104 / (1 + 104 (0,05^2))$$

$$n = 104 / (1 + 104 (0,0025))$$

$$n = 104 / (1 + 0,25)$$

$$n = 104 / 1,25$$

$$n = 83,2$$

$$n = 83$$

3. Kriteria Sampel

Terdapat dua kriteria sampel pada penelitian ini yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian bisa mewakili dalam sampel penelitian yang telah memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak bisa mewakili sampel karena tidak memenuhi persyaratan sebagai sampel dalam penelitian (Rachmat et al., 2016).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien usia 26 – 65 tahun
- 2) Pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo periode Januari – Juni tahun 2022 yang mendapat diagnosa utama infeksi saluran kemih
- 3) Pasien menerima antibiotik selama mendapat perawatan rawat inap
- 4) Data rekam medik lengkap meliputi identitas pasien (nama, usia, dan jenis kelamin)

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien ISK yang juga menderita infeksi bakteri lain

D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Antibiotik

Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri pada penderita infeksi saluran kemih di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

2. Infeksi Saluran Kemih

Infeksi saluran kemih merupakan infeksi yang dapat menyerang saluran kemih manusia baik pada ginjal maupun ureter yang merupakan hasil dari diagnosa dokter di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang terjadi karena adanya bakteri yang berkembang biak didalamnya.

3. Penderita

Penderita merupakan pasien yang berusia 26 – 65 tahun serta menderita infeksi saluran kemih yang mendapat perawatan di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

4. Evaluasi Penggunaan Obat

Evaluasi penggunaan obat merupakan penilaian terhadap penggunaan antibiotik pada penderita infeksi saluran kemih yang mendapat perawatan di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. Berikut parameter evaluasi penggunaan obat yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Tepat indikasi merupakan ketepatan pemberian antibiotik sesuai dengan gejala yang dialami oleh penderita infeksi saluran kemih berdasarkan acuan EAU (*European Association of Urology Guidelines on Urological Infections 2022*), DIH (*Drug Information Handbook*) 29th Edition, dan ISO (Informasi Spesialite Obat Indonesia) volume 52 tahun 2019.
- 2) Tepat pasien merupakan ketepatan pemberian obat pada penderita infeksi saluran kemih sesuai dengan kondisi fisiologis penderita untuk menghindari kontraindikasi berdasarkan acuan DIH (*Drug Information Handbook*) 29th Edition.
- 3) Tepat obat merupakan ketepatan pemilihan antibiotik sesuai dengan *drug of choice* dari standar terapi berdasarkan acuan EAU (*European Association of Urology Guidelines on Urological*

Infections 2022, DIH (*Drug Information Handbook*) 29th Edition, dan ISO (Informasi Spesialite Obat Indonesia) volume 52 tahun 2019.

- 4) Tepat dosis merupakan ketepatan pemberian obat berdasarkan besaran dosis dan frekuensi dalam sehari pada penderita infeksi saluran kemih sesuai dengan EAU (*European Association of Urology*) *Guidelines on Urological Infections 2022*, DIH (*Drug Information Handbook*) 29th Edition, dan ISO (Informasi Spesialite Obat Indonesia) volume 52 tahun 2019.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, atau suatu objek, atau suatu sifat, atau nilai dari orang, atau kegiatan yang memiliki berbagai macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditentukan oleh peneliti yang bertujuan untuk dikaji dan dapat ditarik kesimpulan (Rachmat et al., 2016).

Variabel bebas (independen) yang digunakan pada penelitian ini yaitu penggunaan antibiotik yang digunakan oleh penderita infeksi saluran kemih di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. Sedangkan, variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah evaluasi penggunaan antibiotik yaitu tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis yang digunakan oleh penderita infeksi saluran kemih di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

F. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti pada penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari data rekam medis di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. Rekam medis merupakan keterangan tertulis maupun rekaman tentang anamnesa, identitas, laboratorium, penentuan fisik, tindakan medik dan diagnosa yang diberikan kepada pasien baik yang di rawat jalan, rawat inap maupun pasien yang mendapat pelayanan gawat darurat (Nugraheni, 2015).

1. Prosedur Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah dalam proses pengambilan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan lokasi penelitian
- 2) Menentukan kriteria-kriteria sampel yang akan diambil
- 3) Mengajukan permohonan pembuatan izin kelayakan etik (*ethical clearance*)
- 4) Meminta izin kepada Unit Pendidikan dan Pelatihan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo untuk melakukan penelitian.
- 5) Melakukan observasi laporan unit rekam medis RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

2. Etika Penelitian

Menurut (Iman, 2012), pada saat melakukan penelitian perlu diperhatikan beberapa etika penelitian sebagai berikut:

1) Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subyek guna mendapatkan informasi terbuka yang berkaitan dengan jalannya penelitian yang dilakukan serta memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk ikut serta dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang berkaitan dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).

2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian akan mengakibatkan terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti harus memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3) Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara hati-hati, jujur, berperikemanusiaan, profesional, dan memperhatikan faktor-faktor keseksamaan, ketepatan, kecermatan, dan psikologis serta perasaan religius subyek penelitian.

- 4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus menjalankan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti juga perlu untuk meminimalisasi dampak yang dapat merugikan subyek (*nonmaleficence*).

G. Pengolahan Data

Data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan pada penelitian ini perlu diolah menjadi suatu informasi yang dapat digunakan oleh penulis untuk menjawab tujuan penelitian. Pengolahan data merupakan suatu proses dalam mendapatkan data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan rumus atau cara-cara tertentu (Rachmat et al., 2016). Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Adapun urutan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan koreksi atau pemeriksaan data ulang terkait kelengkapan data rekam medis yang telah diperoleh yang mencakup kelengkapan identitas pasien, keterbacaan tulisan, konsistensi, dan relevansi data, dan sebagainya sebelum diberi kode. Pengeditan

dilakukan karena ada kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi kebutuhan atau tidak memenuhi syarat.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf pada data yang diperoleh menjadi bentuk angka dalam upaya memudahkan analisis atau pengolahan data di komputer.

3. *Data File*

Data file merupakan proses pembuatan program pengolahan data dengan komputer. Dalam hal ini digunakan aplikasi Microsoft Excel.

4. *Entry Data*

Entry data merupakan pengetika kode angka dari data rekam medis yang diperoleh ke dalam program pengolahan data komputer (Microsoft Excel).

5. *Cleaning Data*

Cleaning data merupakan pemeriksaan ulang data hasil *entry data* pada komputer dengan tujuan untuk menghindari ketidak sesuaian antara data komputer dan *coding data* (Rachmat et al., 2016).

H. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data yang telah diperoleh dianalisis berdasarkan DIH (*Drug Information Handbook*) 29th Edition, EAU (*European Association of Urology*) *Guidelines on Urological Infections* 2022, serta ISO (Informasi Spesialite Obat Indonesia) volume 52 tahun 2019 dan

dianalisis dan dievaluasi secara deskriptif dengan data disajikan dalam bentuk tabel dan pemberian penjelasan. Analisis deskriptif univariat atau analisis satu variabel merupakan analisis yang mana hasilnya dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, nilai rata-rata, dan ukuran penyebaran (Rachmat et al., 2016). Adapun gambaran distribusi frekuensi tersebut meliputi: usia dan jenis kelamin.

2. Evaluasi Penggunaan Antibiotik

Metode pengukuran evaluasi penggunaan antibiotik pada penelitian ini menggunakan perhitungan yang hasilnya berupa persentase. Parameter yang dihitung pada penelitian ini adalah persentase usia penderita, jenis kelamin penderita, dan kesesuaian penggunaan antibiotik. Berikut rumus yang dapat digunakan:

a. Persentase Usia Penderita

$$\frac{\text{Jumlah usia penderita}}{\text{Jumlah total (usia penderita) dalam penelitian}} \times 100\%$$

b. Persentase Jenis Kelamin Penderita

$$\frac{\text{Jumlah jenis kelamin penderita}}{\text{Jumlah total (jenis kelamin penderita) dalam penelitian}} \times 100\%$$

c. Persentase Tepat Indikasi

$$\frac{\text{Jumlah tepat indikasi pada penderita}}{\text{Jumlah total (penggunaan antibiotik) dalam penelitian}} \times 100\%$$

d. Persentase Tepat Pasien

$$\frac{\text{Jumlah tepat pasien pada penderita}}{\text{Jumlah total (penggunaan antibiotik) dalam penelitian}} \times 100\%$$

e. Persentase Tepat Obat

$$\frac{\text{Jumlah tepat obat pada penderita}}{\text{Jumlah total (penggunaan antibiotik) dalam penelitian}} \times 100\%$$

f. Persentase Tepat Dosis

$$\frac{\text{Jumlah tepat dosis pada penderita}}{\text{Jumlah total (penggunaan antibiotik) dalam penelitian}} \times 100\%$$